

---

**STRATEGI PROGRAM STUDI TATA BOGA DI LINGKUNGAN LPTK UNTUK  
MEMPERTAHANKAN AKREDITASI**

Oleh:  
**Nurlaila Abdullah Mashabi**  
Program Studi tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

**ABSTRAK**

Program Studi merupakan penentu kesuksesan suatu universitas. Setiap program studi mempunyai misi yang memberikan gambaran tentang masa depan. Program Studi mempunyai tujuan dan sasaran yang direfleksikan dalam bentuk out come Program Studi. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan standar yang terdiri dari beberapa parameter yang mencakup komitmen program studi untuk memberikan layanan prima dan efektivitas pendidikan yaitu: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian, Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu, Mahasiswa dan Lulusan, Sumber Daya Manusia, Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik, Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi, Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama

Dalam menjalankan visi, misi, program studi tata boga harus mampu mempertahankan akreditasi melalui strategi yang terencana dan meliputi komponen yang ada dari program studi tata boga. Yaitu dengan peningkatan pengabdian masyarakat, penelitian, profil lulusan dengan ketepatan waktu penyelesaian studi sesuai dengan batas masa akhir studi. Untuk mendukung kurikulum, bahan ajar, fasilitas, mencari income generating melalui hibah, memaksimalkan laboratorium yang ada sehingga dapat membiayai sendiri, serta mengadakan pelatihan-pelatihan. Saat ini Program Studi Tata Boga mendapat nilai akreditasi A, akan tetapi untuk mempertahankan nilai tersebut perlu adanya peningkatan kinerja dosen sehingga akreditasi bias dipertahankan

**Keywords:** Program studi, Akreditasi, Strategi

**A. Permasalahan Dan Kajian Teoritik**

Dalam upaya mempertahankan akreditasi Program Studi Tata Boga, dilakukan strategi di segala aspek untuk meningkatkan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi. Penilaian mutu pada Program Studi Tata Boga, ditetapkan oleh BAN-PT dengan tujuan agar mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggara program studi yang tidak memenuhi syarat, serta mendorong Program Studi Tata Boga untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu. Hasil akreditasi Program Studi Tata Boga pada tahun 2002 mendapat nilai B dan pada tahun 2005 mendapat nilai A. Untuk itu program studi perlu mempertahankan hasil akreditasi tersebut agar tetap mendapat nilai yang baik.

Instrumen dan pedoman akreditasi Program Studi Tata Boga terdiri dari: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian, Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu, Mahasiswa dan Lulusan, Sumber Daya Manusia, Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik, Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi, Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama. Visi, misi, dan sasaran Program Studi Tata Boga didasarkan atas kebutuhan di masa depan, dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi pada saat ini.

Untuk meningkatkan strategi Program Studi Tata Boga, maka sivitas akademika harus bekerja keras untuk: (1) meningkatkan aktivitas penelitian, dan kualitas tenaga dosen; (2) meningkatkan aktivitas dosen dalam membuat bahan ajar (3) Meningkatkan income generating melalui : hibah, memaksimalkan laboratorium program studi, menerima pelatihan-pelatihan (4) Membuat laboratorium sebagai tempat pusat penelitian (5) Meningkatkan laboratorium teknologi pangan sebagai tempat praktikum mahasiswa. Dengan meningkatnya strategi pada program studi boga, diharapkan mampu mempertahankan akreditasi sesuai dengan tolok ukur untuk menilai kualitas suatu program studi.

## **B. Hasil dan Pembahasan**

Program studi merupakan penentu peringkat (ranking) universitas, dalam menjalankan visi, misi. Mengingat kondisi tersebut di atas dan dalam rangka menjalankan visi Program Studi Tata Boga agar mampu menghasilkan lulusan yang mampu menjawab tuntutan kebutuhan pasar pada tataran global, maka seluruh sivitas akademika Program Studi Tata Boga harus berupaya meningkatkan kemampuan dan kinerja akademiknya. Tatanan akademik tidak hanya membutuhkan dukungan pemerintah tetapi juga persiapan internal dari pihak Program Studi Tata Boga sendiri. Persiapan internal menyangkut banyak sisi, terutama meningkatkan layanan prima dan efektivitas pendidikan yang terdiri dari tujuh standar:

### **1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian**

Program Studi Tata Boga mempunyai visi yang memberikan gambaran tentang masa depan untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas dan jelas. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi Program Studi Tata Boga dinyatakan secara spesifik mengenai apa yang dilaksanakan. Program studi memiliki tujuan dan sasaran dengan rumusan yang jelas, spesifik, relevan dengan visi. Tujuan tersebut di atas direfleksikan dalam bentuk outcomes

Strategi visi yang baik adalah yang menantang dan memotivasi seluruh kepentingan untuk berkontribusi terhadap kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal serta asumsi dan kondisi lingkungan serta harus dapat mewujudkan visi, seperti peningkatan pengabdian masyarakat, memperbanyak penelitian untuk memperbanyak hibah.

### **2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu**

Tata pamong merupakan sistem untuk memelihara efektivitas peran dalam pengembangan kebijakan dan jelas terlihat kredibilitas, transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab. Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu harus merupakan suatu kesatuan. Untuk mewujudkan visi misi, penjaminan mutu sistem pengelolaan harus efektif dan efisien dalam melaksanakan fungsi-fungsi, perencanaan dan pengorganisasian. Sehingga Program Studi Tata Boga memiliki penjaminan mutu. Memang masih banyak bidang mutu yang harus diperbuat dan ditingkatkan, seperti menyusun pedoman pelaksanaan mutu standarisasi pelaksanaan kegiatan (SOP), dan monitoring evaluasi yang konsisten. Hasil monitoring dan evaluasi dijadikan bahan untuk mempertahankan mutu dan perbaikannya. Dengan strategi ini diharapkan dapat dikembangkan budaya mutu (quality culture) yang secara bertahap menjadi kebiasaan dalam proses interaksi akademis antara sesama sivitas program studi tata boga

### **3. Mahasiswa dan Lulusan**

Seleksi calon mahasiswa mencakup mutu prestasi dan reputasi serta bakat pada Program Studi Tata Boga. Dengan meningkatkan profil mahasiswa diharapkan ketepatan waktu lulusan penyelesaian studi sesuai dengan batas masa akhir studi.

Secara umum, lulusan Program Studi Tata Boga diharapkan dapat bekerja sebagai guru bidang boga di SMK, supervisor makanan di hotel dan restoran, trainer di perusahaan makanan, wiraswasta bidang jasa boga, atau jurnalis bidang boga.

Untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional, maka strategi yang diharapkan adalah mahasiswa diarahkan pada kegiatan ilmiah, kepemimpinan, penyaluran bakat dan pengembangan kreativitas, serta pembinaan lembaga kemahasiswaan. Kegiatan ilmiah meliputi diskusi ilmiah, seminar akademis, lomba karya tulis ilmiah, lomba karya inovatif produktif, dan riset institusional. Penyaluran bakat dan pengembangan kreativitas dapat dilakukan melalui kegiatan olahraga, kesenian, pecinta alam, lomba kreativitas, dan kepramukaan.

Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang didanai melalui hibah penelitian, maka penyelesaian studi mahasiswa akan lebih cepat lulus. Pada tahun 2003 program studi tata boga mendapat hibah Due-like selama 5 tahun telah berhasil melibatkan mahasiswa sebanyak 24 orang Sedangkan dari hibah PHK-A3 sebanyak 16 orang mahasiswa selama 2 tahun.

### **4. Sumber Daya Manusia**

Program studi Tata Boga mendayagunakan dosen tetap yang memenuhi kualifikasi akademik dan profesional, serta mutu kinerja dalam jumlah yang selaras dengan tuntutan penyelenggaraan program. Jika diperlukan Program Studi Tata Boga mendayagunakan dosen tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan / atau pakar) untuk memenuhi kebutuhan penjaminan mutu program akademik. Program studi Tata Boga mendayagunakan tenaga

kependidikan, seperti pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, dan / atau staf administrasi dengan kualifikasi dan mutu kinerja, serta jumlah yang sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan Program Studi. Program Studi Tata Boga memiliki sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensiserta dan tenaga kependidikan yang selaras dengan kebutuhan penjaminan mutu program akademik.

#### **5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik**

Kurikulum merupakan rancangan seluruh kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai rujukan Program Studi Tata Boga dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi seluruh kegiatan untuk mencapai tujuan Program Studi Tata Boga. Tujuan akhir dari pelaksanaan kurikulum adalah dihasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan keahlian profesional di bidang boga. Kompetensi utama yang diinginkan adalah lulusan yang profesional sebagai tenaga kependidikan, tenaga di bidang wirausaha boga dan industri boga, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan dalam mengikuti perkembangan teknologi dalam berbagai aspek dan aplikasinya.

Kompetensi tersebut bisa terwujud melalui penyediaan dan perbanyak mata kuliah praktek dilaboratorium serta lapangan. dilakukannya pengukuran kompetensi lulusan melalui program sertifikasi di bidang boga , meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, seperti yang dituntut oleh dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Pengembangan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan stakeholders,

Agar kualitas pembelajaran yang dilaksanakan Program Studi Tata Boga dapat dipertahankan dan ditingkatkan, maka perlu diadakan program penjamin kualitas seperti . monitoring dan Evaluasi Proses Belajar Mengajar, Peningkatan Kualitas Dosen, Pengiriman dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan kependidikan, seperti seminar, pelatihan, lokakarya, Perbaikan Sistem Manajemen dan Administrasi yang diarahkan pada pengembangan *Standard Operating Procedure* (SOP)

#### **6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi**

Sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan proses pembelajaran, Program Studi Tata Boga didukung oleh sejumlah ruang, yaitu ruang kuliah seluas 816 m<sup>2</sup>, ruang laboratorium seluas 788 m<sup>2</sup>, dan ruang perpustakaan seluas 8 m<sup>2</sup>. Sementara itu, kegiatan dosen dan administrasi didukung oleh ruang dosen dengan luas 18 m<sup>2</sup>, ruang administrasi seluas 20 m<sup>2</sup>. Ruang tim pengembang 9 m<sup>2</sup>. Jumlah total ruang yang dimiliki Program Studi Tata Boga adalah 1659 m<sup>2</sup>. Penggunaan ruang kuliah Program Studi Tata Boga yang berjumlah 9 kelas tersebut bervariasi dari 2 hingga 8 jam per hari. Program Studi Tata Boga memiliki 9 ruang laboratorium yang terdiri dari Lab. Kimia, Lab Pengolahan Makanan, Lab. Pastry Bakery, Lab. Pengelolaan Usaha Boga (PUB), Lab. Tata Hidang, *Chocolate Room*, Lab. Komputer, Lab. Terpadu Roti, serta Lab. Pangan dan Gizi. Total luas laboratorium tersebut adalah 788 m<sup>2</sup>. Untuk membiayai berbagai ruang dan peralatan laboratorium yang ada diharapkan peningkatan keikutsertaan pada kegiatan berbagai macam hibah, karena dengan dana dari berbagai macam hibah , jumlah peralatan laboratorium Program Studi Tata Boga semakin banyak.

#### **7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama**

Saat ini, produktivitas yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari persentase dosen yang telah melakukan pengabdian masyarakat setiap tahun, yaitu 45% pada tahun 2003, 20% pada tahun 2004, 50% pada tahun 2005 dan 25% pada tahun 2006. Dana yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini berasal dari Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UNJ (DIPA PNBPN), Pemda DKI, swasta dan LSM. Namun baru dana DIPA PNBPN saja yang dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat

Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat dapat ditingkatkan melalui peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak, baik lembaga ataupun universitas di dalam dan di luar negeri dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk menambah pengalaman mereka Membuka ranah baru dalam pengabdian masyarakat dengan melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi negara sahabat, yang didasarkan atas dasar disiplin keilmuan masing-masing. Untuk meningkatkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, Program Studi Tata Boga harus lebih serius dan konsisten memberikan pelatihan dan rangsangan kesempatan yang lebih luas kepada dosen secara

kualitatif atau kuantitatif, seperti penyelenggaraan pelatihan, seminar dan lokakarya juga pembentukan kelompok peneliti.

### **C. Kesimpulan**

Dalam mempertahankan akreditasi Program Studi Tata Boga, dapat dilihat dari strategi yang dilaksanakan pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian, Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu, Mahasiswa dan Lulusan, Sumber Daya Manusia, Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik, Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi, Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama

Nilai akreditasi Program Studi tata Boga pada tahun 2005 adalah A, hal ini harus dipertahankan dengan meningkatkan strategi layanan prima dan efektivitas pendidikan yang terdiri dari tujuh standar: Oleh karena itu dosen Program Studi Tata Boga harus terus meningkatkan kemampuan berkompetisi dalam mendapatkan hibah, yang saat ini banyak sekali sumbernya.

### **Referensi**

Ace Suryadi . 2003 , *Kebijakan Pendidikan Dalam Investasi SDM*, Depdiknas, Jakarta

Badan Akreditasi Nasional perguruan tinggi. 2008. *Akreditasi Program Studi Sarjana*, Jakarta

*Dwi Diar Estellita*, 2008. *Strategi Perguruan Tinggi Bidang Pendidikan Teknologi Kejuruan Dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia Yang Terdidik dan Terampil*. Proceedings Konvensi Nasional IV Aptekindo dan Temu Karya XV. Konvensi Asprodik I Forum Komunikasi FT/FPTK-JPTK Universitas se Indonesia . Padang. Aptekindo.

Fadiati, Ari. 2004. *Strategi Pengembangan Jurusan IKK Menuju Jurusan IKK yang Berwawasan Kewirausahaan*. Disampaikan pada Forum Komunikasi FT/FPTKJPTK Universitas/IKIP se Indonesia, Sawangan, 13-14 Februari 2004.

Tampubolon, Daulat P. 2001. *Perguruan Tinggi Bermutu*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Universitas Negeri Jakarta. 2005. *Laporan Akhir Tahun Proyek DUE-Like UNJ Batch IV*. Tahun 2004-2005. Jakarta: UNJ.